

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi di RA Diponegoro 206 Bantar Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi nilai aswaja NU dalam pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan melalui metode pemahaman, keteladanan dan pembiasaan. Nilai-nilai aswaja NU dalam pembentukan karakter meliputi *tawassuth* (moderat) yang dicontohkan dengan kegiatan pembiasaan yaitu dengan pembelajaran Ke-NU-an, anak sholat dhuha berjamaah, pembelajaran hadroh, pembiasaan asmaul husna, menonton kisah para nabi dan rasul, ziarah kubur, kegiatan manasik haji, anak tidak membedakan teman, menerima kritik dan saran dan berbicara menggunakan bahasa yang santun ketika bermain. *Tawazun* (seimbang) dicontohkan dengan membaca doa sebelum dan sesudah belajar, berpartisipasi dalam kegiatan hari besar agama, mengaji dan hafalan suratan pendek Al-Quran dan antri untuk bersedekah (infak hari jumat). *Tasamuh* (toleran) dicontohkan dengan menghargai teman, tidak membedakan teman, saling membantu antar teman, menjaga ketenangan ketika sedang belajar dan beribadah, tidak bergurau ketika belajar, tidak mendiskriminasikan orang lain, toleransi menjaga ketenangan ketika sedang upacara, mendengarkan guru ketika belajar, *i'tidal* (adil) dicontohkan dengan

pembelajaran ke-NU-an, tidak membedakan teman, menerima kritik dan saran ketika terjadi kesalahan, menggunakan bahasa yang santun ketika bermain, bersikap toleransi dan berlaku adil kepada teman dan meleraikan ketika melihat teman bertengkar. Amar ma'ruf nahi munkar dicontohkan dengan berani meminta maaf ketika berbuat salah, bersalaman mencium tangan guru, menjaga lingkungan dengan membuang sampah ditempatnya dan membersihkan lingkungan. Amar ma'ruf nahi munkar dijadikan pedoman dalam bertindak di segala aspek kehidupan umat Islam dan sangat relevan dengan pendidikan karakter.

2. Faktor pendukung dalam implementasi nilai-nilai karakter aswaja dalam pembelajaran anak usia dini yaitu lingkungan dan mempunyai paham yang sama yaitu Nahlatul Ulama. Faktor penghambat dalam implementasi nilai-nilai karakter aswaja dalam pembelajaran anak usia dini yaitu pergaulan di luar RA, penyalahgunaan gadget dan kurangnya komunikasi dengan orangtua

B. Saran

1. Kepada Guru
 - a. Lebih mengerti tentang karakteristik karakter aswaja.
 - b. Untuk lebih meningkatkan lagi kerjasama dengan orang tua/wali murid dalam mengimplementasikan karakter aswaja.
2. Kepada anak usia dini
 - a. Anak diharapkan selalu patuh kepada guru dan berperilaku baik kepada guru, orang tua, teman-teman dan orang-orang disekitarnya.

- b. Anak diharapkan dapat mengikuti pembelajaran disekolah dengan baik dan menaati aturan yang ada disekolah dan dimanapun.
- c. Anak diharapkan untuk terus belajar dan menjadi pribadi yang baik agar dapat menjadi generasi yang berakhlak mulia.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki supaya menjadi lebih sempurna dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut antara lain :

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan sehingga penelitian ini memiliki banyak kelemahan baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali di masa depan.
4. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.
5. Penelitian ini jauh dari sempurna maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.